

# ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TEKULAI HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah Dan Hukum



Oleh:

ALFINDA KHAIRUNNISA  
NIM.12020524900

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/ 1446 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul “ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TEKULAI HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : Alfinda Khairunnisa

NIM : 12020524900

Program Studi : Ekonomi Syariah


Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Anwarul Muzaan, S.HI., MA  
 NIP. 197702272003121002

  
Zilal Afwa Ajidin, SE, MA  
 NIP. 199412182022031001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TEKULAI HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Alfinda Khairunnisa  
 NIM : 12020524900  
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025  
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
 Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 13 Januari 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Jenita, SE,MM**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHI., M.Si**

Penguji I  
**Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D**

Penguji II  
**Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy**

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 19741006 200501 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alfinda Khairunnisa  
 NIM : 12020524900  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tekulai Hilir, 07 Maret 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tekulai Hilir Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu di Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Desember 2024  
 at pernyataan



Alfinda Khairunnisa  
 NIM. 12020524900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, menyebar atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacu sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Alfinda Khairunnisa:** Analisis Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tekulai Hilir Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir berdasarkan perspektif Ekonomi Syariah. SDGs adalah program global yang berfokus pada pemberantasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan dengan prinsip "tidak meninggalkan siapa pun". Di Indonesia, dana desa menjadi instrumen strategis dalam mendukung pencapaian SDGs di tingkat lokal.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana implementasi SDGs dalam pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir? (2) Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap peran otonomi desa dalam mendukung implementasi SDGs? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan berbagai informan kunci, termasuk perangkat desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi berfokus pada indikator pengurangan kemiskinan, kelaparan nol, pendidikan berkualitas, dan akses air bersih.

Pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir berkontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs, terutama dalam pengentasan kemiskinan, kelaparan, peningkatan pendidikan, dan akses air bersih. Namun, masih terdapat kendala seperti transparansi, partisipasi masyarakat, dan hambatan teknis. Dalam perspektif ekonomi syariah, pengelolaan ini harus berlandaskan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kolaborasi. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan penguatan kapasitas desa, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi rutin guna memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Sustainable Development Goals (SDGs), Pengelolaan Dana Desa, Ekonomi Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, *allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tekulai Hilir Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis. Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Ayahanda Amirin Harahap dan Ibunda Herlina yang senantiasa memberikan semangat, pelukan, nasihat, doa dan kasih sayang kepada penulis. Sosok orang tua yang berhasil

membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Kepada saudara kandung penulis Rizky Pratama Putra dan keluarga besar. Terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan dan motivasi agar penulis selalu berjuang, serta yang selalu mendoakan setiap langkah agar mencapai kesuksesan.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H, Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Bapak Dr, H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag. M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan Penasehat Akademik Penulis. Serta bapak/ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik dan membantu penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi serta telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Zilal Afwa Ajidin, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan sistematika penulisan serta telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Kepala Desa Tekulai Hilir, Bapak H. Suriadi, S.P beserta Seluruh Staff Kantor Desa yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
10. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan berbagi informasi untuk penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2020 terkhusus lokal G yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
12. Teruntuk Adinda Hikmatu Fitri, Tri Adi Cahyono, Getrina Arabia Oktaviani, Lilis Harwida, Zera Hernisa, Aulina Yofi Suryana Harahap, Widhy Zenia Gita, Zahara Arina Izni, Sintawati, Dina Octaviani, Julisa Islaini, Adelia Sabarita terima kasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, *Amiin Yarabbal Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 07 November 2024  
Penulis

**ALFINDA KHAIRUNNISA**  
**NIM. 12020524900**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Landasan Teoritis.....	14
1. Implementasi.....	14
2. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	18
3. Dana Desa.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Informan Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	46
A. Implementasi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Dalam Pengelolaan Dana Di Desa Tekulai Hilir .....	46
B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Peran Otonomi Desa Dalam Implementasi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tekulai Hilir .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Jumlah Penduduk Miskin di Desa Tekulai Hilir .....	4
Tabel I. 2	Jumlah Distribusi Dana kepada Penduduk Miskin .....	6
Tabel I. 3	Data Sekolah Dasar di Desa Tekulai Hilir .....	7
Tabel I. 4	Sumber Air Bersih di Desa Tekulai Hilir .....	8
Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	40
Table 4.1	Penerapan SGDs Desa Tekulai Hilir dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Maqashid Syariah) .....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar III. 1 .....	38
Gambar III. 2 .....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan program dunia dalam jangka panjang dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara. Program ini dibentuk oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) pada kurun waktu 2016 hingga 2030. SDGs ini merupakan lanjutan dari pencapaian yang ditetapkan dalam kinerja *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada periode 2015. Salah satu pencapaiannya adalah berkurangnya jumlah penduduk miskin hingga 50% pada periode 2015.

Transformasi fundamental prinsip dalam SDGs adalah “tidak ada ketimpangan kepada masyarakat”. Menggeneralisasi antar negara dan antar warga negara secara universal pada setiap negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan tidak menimpangkan ke salah satu negara maju, miskin maupun negara berkembang.<sup>1</sup>

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa juga merupakan kesatuan masyarakat hukum yang

---

<sup>1</sup> Boge Triatmanto, *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) (Dengan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia)*, (Malang: Penerbit Selaras, 2021), h.6.

memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat beserta urusan pemerintahan berdasarkan prakarsa, asal-usul dan adat istiadat masyarakat setempat serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).<sup>2</sup>

Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggungjawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa. Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk didalamnya mekanisme penghimpunan dan pertanggungjawaban merujuk pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam system pemerintahan yang ada saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia 6 Tahun 2014* (Jakarta, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya.<sup>3</sup>

Penerapan SDGs di desa Tekulai Hilir dimulai pada tahun 2016 dengan pendataan pendudukan yang dilakukan oleh perangkat desa. Yaitu dengan cara perangkat desa yang dibantu dengan RT dan juga warga terpilih untuk keliling kerumah-rumah warga untuk membantu menjawab kuesioner yang telah tersedia. Data yang di isi yakni terkait data pribadi seperti, aset (jumlah kekayaan), riwayat kesehatan, pendidikan, penghasilan perbulan hingga pertahun.

Di Desa Tekulai Hilir telah mengimplementasikan beberapa indikator SDGs Desa. Yakni desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa yang berkualitas, desa layak air bersih dan sanitasi, dan yang terakhir kemitraan untuk pembangunan desa. Indikator-indikator dalam SDGs memiliki keterkaitan satu sama lain. Yang masih menjadi masalah utama adalah kemiskinan, apabila masalah kemiskinan bisa terselesaikan maka kekurangan dalam indikator lain dapat terselesaikan dengan baik.

Tujuan pertama (Desa Tanpa kemiskinan), kemiskinan adalah keadaan dimana ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Standar hidup yang rendah berhubungan dengan pendapatan yang rendah, tempat tinggal yang kurang layak, kesehatan maupun pelayanan kesehatan yang buruk, dan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah yang berakibat rendahnya kualitas

---

<sup>3</sup> Ibid.

sumber daya manusia yang mengakibatkan banyaknya pengangguran.<sup>4</sup> Berikut data penduduk miskin di Desa Tekulai Hilir:

**Tabel I. 1**  
**Jumlah Penduduk Miskin di Desa Tekulai Hilir**

Tahun	Penduduk Miskin	Presentase
2019	230 Jiwa	18,04%
2020	489 Jiwa	37,61%
2021	425 Jiwa	24,64%
2022	350 Jiwa	27,34%
2023	236 Jiwa	18,03%
2024	125 Jiwa	9,53%

Sumber: Laporan Tahunan Desa Tekulai Hilir, 2024.

Tabel tersebut menunjukkan jumlah penduduk miskin dan persentase dalam periode lima tahun terakhir di Desa Tekulai Hilir. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Desa Tekulai Hilir sebanyak 230 jiwa, yang mewakili 18,04% dari total populasi desa pada saat itu. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah penduduk miskin menjadi 489 jiwa, yang menyumbang sebesar 37,61% dari total populasi desa. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup drastis dalam angka kemiskinan dalam satu tahun. Pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin menurun menjadi 425 jiwa, yang merupakan 24,64% dari total populasi desa. Meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, angka kemiskinan masih cukup tinggi. Pada tahun 2022, terjadi penurunan lagi dalam jumlah penduduk miskin menjadi 350 jiwa, tetapi persentasenya tetap tinggi, yaitu sebesar 27,34% dari total populasi desa. Pada tahun 2023, terjadi penurunan yang lebih signifikan dalam jumlah

<sup>4</sup>Adi Nawir, Syamsuddin, dan Jusniaty, "Penerapan Progran Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Polewali Dalam Menguangi Kemiskinan", *jurnal ilmu pemerintahan*, vol.2 (2022), h.3.

penduduk miskin menjadi 236 jiwa, yang merupakan 18,03% dari total populasi desa. Ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan dalam satu tahun terakhir. Pada tahun 2024, jumlah penduduk miskin di Desa Tekulai Hilir kembali menunjukkan penurunan menjadi 125 jiwa, yang setara dengan 9,53% dari total populasi desa. Penurunan ini mencerminkan hasil nyata dari upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan dana desa yang lebih efektif. Penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan. Ini bisa mencakup program-program bantuan sosial, pembangunan ekonomi lokal, dan upaya-upaya lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun terjadi penurunan, masih perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk Desa Tekulai Hilir.

Kemiskinan masih menjadi problem semua negara di dunia sehingga menjadi tujuan utama SDGs. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik garis kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 sebesar Rp.597.122 per kapita per bulan. Mengalami peningkatan sebesar 4,96% bila dibandingkan dengan persentase tahun 2022 sebesar Rp.568.879. Sesuai dengan data di Desa Tekulai Hilir seperti yang tertuang pada tabel di bawah ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I. 2**  
**Jumlah Distribusi Dana kepada Penduduk Miskin**

Distribusi Dana	KepalaKeluarga
Bansos BTNP	16
Bansos PKH	90
Bansos BLT Dana Desa	19
Jumlah	125

Sumber: Laporan Tahunan Desa Tekulai Hilir, 2024.

Pada tahun 2024, jumlah penduduk miskin di Desa Tekulai Hilir menurun menjadi 125 jiwa dari total jumlah penduduk sebanyak 1.312 jiwa. Penurunan ini tidak terlepas dari berbagai program bantuan yang diberikan, seperti Bansos BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) yang berupa beras, telur, dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Selain itu, terdapat Bansos PKH berupa uang tunai yang disalurkan kepada keluarga kurang mampu untuk mendukung kesejahteraan mereka. Adapun Bansos BLT Dana Desa, yang sebelumnya diberikan pada masa PPKM selama pandemi Covid-19, juga turut membantu masyarakat menghadapi masa sulit tersebut.

Tujuan kedua (Desa Tanpa Kelaparan), pemerintah desa Tekulai Hilir telah melakukan pelaksanaan posyandu dilakukan secara berkala setiap bulannya sehingga ibu hamil dan juga balita dapat terpantau kesehatannya dengan pemberian vitamin dan makanan bergizi. Semetara di Desa Tekulai Hilir akses untuk mencari kebutuhan bahan pangan sangatlah mudah. Dengan banyaknya toko sembako maupun pasar dengan akses yang mudah.

Tujuan ketiga (Desa Sehat dan Sejahtera), di Indonesia masalah kesehatan masih menjadi penghambat pembangunan diantaranya kematian ibu akibat melahirkan, kematian bayi, balita dan remaja, meningkatnya penyakit

menular, gizi buruk, masalah kesehatan jiwa.<sup>5</sup> Pemerintah desa memiliki 1 bidan desa, 1 perawat dan 1 polindes. Dengan pelayanan posyandu balita, penyuluhan untuk ibu hamil, yang dilakukan secara merata di setiap dusun yang ada di Desa Tekulai Hilir.

Tujuan keempat (Pendidikan Desa Berkualitas), profil Desa Tekulai Hilir penduduk Desa Tekulai Hilir terbesar adalah lulusan SD/Sederajat, data ini didukung dengan adanya 1 SD Negeri di Desa Tekulai Hilir, namun tidak melanjutkan ke SMP atau SMA negeri karena jika ingin melanjutkan SMA harus keluar dari kecamatan untuk mengenyam pendidikan yang berstandar baik. Sesuai dengan data yang ada di desa Tekulai Hilir seperti yang tertuang di bawah ini:

**Tabel I. 3**  
**Data Sekolah Dasar di Desa Tekulai Hilir**

KELAS	JUMLAH				KET
	ROMBEL	L	P	JUMLAH	
Kelas I	1	16	15	31	
Kelas II	1	9	10	19	
Kelas III	1	11	13	24	
Kelas IV	1	13	12	25	
Kelas V	1	11	7	18	
Kelas VI	1	9	8	17	

Sumber: Daftar Formasi Peserta Didik, November 2023.

Tujuan kelima (Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi), air bersih merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Tekulai Hilir kebutuhan air bersih dapat tercukupi dengan baik. Sesuai dengan data di Desa Tekulai Hilir pada profil desa potensi sumber

<sup>5</sup> Yeni Widyastutik, Arenawati, Listyaningsih, "Implementasi Program Kota Serang Sehat Dalam Mewujudkan Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan Di Kota Serang", *Jurnal Of Indonesia Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, Volume 4, No. 1., (2020), h.766.

daya alam, pada bagian sumber daya air bersih dan kualitas air minum seperti yang tertuang pada tabel di bawah ini.

**Tabel I. 4**  
**Sumber air bersih di Desa Tekulai Hilir**

Jenis	Jumlah Unit	Pemanfaatan (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Pamsimas	3	264	Baik

Sumber: Tata Usaha dan Umum.

Di Desa Tekulai Hilir terdapat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu sumber mata air bersih. Untuk sumber mata air ini merupakan fasilitas umum yang dimiliki oleh desa sebanyak 3 sumber mata air yang dapat memenuhi kebutuhan sebanyak 264 KK. Sementara untuk konsumsi air minum mayoritas masyarakat desa Tekulai Hilir mengkonsumsi air hujan yang telah dimasak.

Tujuan keenam (Kemitraan Untuk Pembangunan Desa), pemerintah desa Tekulai Hilir melakukan pengolahan BUMDes dengan menjual barang-barang bangunan serta pupuk-pupuk tanaman sehingga tidak memberatkan masyarakat yang ingin membelinya keluar desa Karena sudah ada di BUMDes.

Dalam penelitian ini memiliki alasan tersendiri untuk memilih program SDGs dibandingkan program pemerintah yang lain. Karena Desa Tekulai Hilir telah menerapkan SDGs dengan perencanaan yang baik, dengan implementasinya melibatkan berbagai pihak peran serta masyarakat. Akan tetapi masih banyak kendala yang dialami yakni pada penginputan data di aplikasi. Sehingga kendala tersebut menjadi penghambat dalam hal evaluasi hasil SDGs. Aplikasi SDGs desa merupakan aplikasi yang dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDDT) guna untuk melakukan pemutakhiran data IDM yang lebih detail, lebih mikro, sehingga mampu menyajikan informasi yang jauh lebih banyak dan mendalam sebagai proses perbaikan data-data pada level Rukun Tetangga (RT), keluarga, dan warga. Penggunaan aplikasi SDGs desa sering mengalami kendala seperti keterbatasan akses internet di banyak desa yang tidak stabil, kurangnya pelatihan dan pemahaman teknologi di kalangan aparat desa, serta perangkat keras yang tidak memadai.

Di Desa Tekulai Hilir, terdapat berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian dan penelitian lebih lanjut. Meskipun sudah ada upaya untuk mengurangi kemiskinan, data menunjukkan bahwa angka kemiskinan di desa ini tetap tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang dilakukan belum cukup efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Selain itu, keterbatasan akses pendidikan tinggi menjadi tantangan besar. Desa Tekulai Hilir hanya memiliki satu sekolah dasar negeri dan tidak ada SMP atau SMA negeri. Situasi ini menyebabkan anak-anak desa kesulitan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi tanpa harus keluar dari kecamatan. Kondisi ini menjadi hambatan bagi mereka yang ingin memperoleh pendidikan berkualitas. Ketergantungan masyarakat pada bantuan sosial juga masih tinggi. Meskipun terdapat program bantuan sosial seperti BPNT, PKH, dan BLT Dana Desa, banyak warga yang masih sangat bergantung pada bantuan tersebut. Ini menunjukkan perlunya peningkatan ekonomi lokal agar masyarakat dapat mandiri secara finansial. Kendala dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Implementasi program SDGs juga menjadi isu penting. Terdapat masalah dalam penginputan data ke aplikasi yang menghambat evaluasi hasil program SDGs. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam administrasi dan teknologi yang perlu diatasi untuk memastikan efektivitas program tersebut.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi program SDGs di Desa Tekulai Hilir, diperlukan evaluasi mendalam terhadap permasalahan yang ada dan identifikasi strategi yang lebih efektif untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul. Hasil akhir yang diharapkan dengan mengimplementasikan (SDGs) bisa mengembangkan pembangunan di desa Tekulai Hilir. Dengan terus melakukan perbaikan rencana yang telah berjalan maupun indikator lain yang belum terimplementasi.

Hasil akhir yang diharapkan dengan mengimplementasikan (SDGs) bisa mengembangkan pembangunan di desa Tekulai Hilir. Dengan terus melakukan perbaikan rencana yang telah berjalan maupun indikator lain yang belum terimplementasi.

Terkait hal tersebut maka terjadi permasalahan yang menarik untuk dibahas mengenai (SDGs). Oleh karena itu, peneliti ini membahas implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pengelolaan dana Desa. Karena penerapan SDGs di Desa Tekulai Hilir masih awal jadi masih perlu banyak evaluasi. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: “**Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa di Desa Tekulai Hilir**”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan yang ada, maka penelitian ini dilakukan **Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa di Desa Tekulai Hilir Perspektif Ekonomi Syariah**. Oleh karena itu, hanya 4 poin saja yang diteliti dari 18 poin SDGs yakni 1. Tanpa Kemiskinan, 2. Tanpa Kelaparan, 3. Pendidikan Berkualitas dan 4. Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak.

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam pengelolaan dana di desa Tekulai Hilir?
2. Bagaimana peran otonomi desa pada implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) perspektif Ekonomi Syariah di desa Tekulai Hilir?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) tercapai di Desa Tekulai Hilir.
2. Untuk mengetahui peran otonomi desa pada implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) perspektif Ekonomi Syariah di desa Tekulai Hilir.

## E. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis implementasi *sustainable development goals* melalui pengelolaan dana desa di desa Tekulai Hilir.
3. Menjadi dasar referensi bagi penelitian lanjutan terkait implementasi SDGs di tingkat desa atau pengelolaan dana desa untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori Implementasi, teori *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan teori Dana Desa dan pendapat

para ahli merupakan dasar dalam penelitian atas permasalahan yang dibahas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan metode analisis data.

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai hasil dari penelitian yaitu Analisis Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Tekulai Hilir.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran sebagai sumbangan pemikiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Menurut Muzmainan dan Sebatier, Implementasi merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, yang biasa tertuang dalam undang undang, bentuk perintah atau keputusan lembaga eksekutif yang penting atau keputusan peradilan. Keputusan yang mengidentifikasi suatu masalah yang ingin diselesaikan, dengan menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menyusun proses implementasi. Proses tersebut diawali dengan pengesahan undang-undang, kemudian pelaksanaan oleh kelompok yang ditujuh.<sup>6</sup>

Grindle menyatakan, Implementasi merupakan metode secara umum dalam aktivitas administrasi yang bisa diamati pada skala program tertentu. Metode implementasi bisa dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditentukan, rencana kegiatan telah tersusun dan biaya telah siap dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran.<sup>7</sup> Menurut Bintoro faktor-faktor implementasi adalah sebagai penentu

<sup>6</sup> Solihin Abdul Wahab, *Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara., 2008).

<sup>7</sup> Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2010).

keberhasilan dalam suatu program. Sehingga perlu memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Perlu diperhatikan dalam menentukan siapa badan atau lembaga yang akan diberi amanat untuk mengkoordinasi suatu program
  - 2) Perlu diperhatikan dalam penyusunan program pelaksanaan yang baik dan jelas.
  - 3) Perlu mengembangkan hubungan kerja yang lebih baik, antara penanggungjawab dengan koordinasi yang baik.
  - 4) Perlu koordinasi dalam proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan.
- b. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses dalam tahap kebijakan publik yang dilakukan pemerintah untuk melihat seberapa jauh program pemerintah, apakah sudah sesuai dengan maksud dan tujuan awal, apa masih ada berbagai permasalahan atau hambatan dalam penerapan atau pencapaian kebijakan atau program yang dilakukan oleh pemerintah.<sup>9</sup> Implementasi kebijakan hanya sebatas mencapai tindakan yang dilakukan oleh individu pemerintah maupun individu (kelompok) swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya. Van Meter dan Van Horn dalam Budi Winarno membatasi implementasi

<sup>8</sup>Bintoro Tjokromidjoyo, *Teori Strategi Pembangunan Nasional* (Jakarta: PT. Gunung Agung., 2000)..

<sup>9</sup> Herdiana, Dian, Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar, *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, Vol.1, No.3, 2018

kebijakan, karena tindakan pemerintah dan individu (kelompok) bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan sebelumnya.<sup>10</sup>

Menurut Sebatiertter dapat enam variabel utama yang dapat memberikan kontribusi dalam terciptanya keberhasilan atau kegagalan implementasi. Variabelnya sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Tujuan dari kebijakan yang jelas
  - 2) Merumuskan kebijakan dengan menggunakan teori yang kuat
  - 3) Adanya dasar hukum yang kuat dan jelas dalam prose implelementasi
  - 4) Komitmen dan keahlian para pelaksana kebijakan
  - 5) Dukungan dari stakeholder
  - 6) Stabilitas kondisisosial, politik, ekonomi.
- c. Model- model Implementasi Kebijakan

Model implementasi kebijakan merupakan kerangka dalam melakukan analisis terhadap proses implementasi kebijakan sebagai alat untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang telah terjadi setelah ditetapkan kebijakan tersebut, sehingga perilaku yang terjadi didalamnya dapat dijelaskan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, pengguna model

<sup>10</sup> A Rahmawati, Muh Isa Ansari, and Anwar Parawangi, "Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone," *Jurnal Unismuh Makassar* 1, no. 1 (2020).

<sup>11</sup> Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

<sup>12</sup> Arum, Dewi Sekar dan Eko Sugiyanto, Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Baktijaya, Kota Depok, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.8, No.2, 2023

implementasi kebijakan ada beberapa model implementasi kebijakan menurut para ahli sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan yang diarahkan pada pencapaian kebijakan.

A. Meter dan Horn Model yang dipopulerkan oleh Donald Van Meter dengan Carl Van Horn menjelaskan bahwa “Impelementasi kebijakan berjalan secara linier dari kebijakan publik, implementor, dan kinerja kebijakan publik”. Adapun variabel yang direkomendasikan merupakan variabel yang mempengaruhi antara satu variabel lainnya antara sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a) Aktivitas impelemntasi dan komunikasi antar organisasi
- b) Karakteristik dan agen pelaksanaan atau implomentor
- c) Kondisi ekonomi, sosial, dan politik
- d) Kecenderungan disposotion) dari implomentor

1) Jan Merse

Jan Merse mengatakan bahwa model pelaksanaan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a) Informasi
- b) Isi kebijakan
- c) Dukungan masyarakat (fisik dan non fisik)
- d) Pembagian potensi

<sup>13</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar., 2005).

<sup>14</sup> Nyimas Dwi Koryati, *Kebijakan Dan Manajemen Pembangunan* (Yogyakarta: Penerbit YPAPI, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sustainable Development Goals (SDGs)

### a. Pengertian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebuah agenda pembangunan global yang mencakup 17 tujuan dan 169 target yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Agenda ini bersifat inklusif dan terintegrasi, memastikan bahwa tidak ada satu pun orang yang tertinggal (*Leave No One Behind*), dengan target pencapaian hingga tahun 2030. Ke-17 tujuan dan 169 target SDGs ini juga tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan 2020-2024. SDGs tujuan 8 berfokus pada Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang sesuai dengan kebijakan RPJMN 2020-2024 dalam upaya meningkatkan nilai tambah ekonomi. Ini mencakup penciptaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi melalui dua cara: (1) penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta koperasi, dan (2) peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, serta investasi di sector riil dan industrialisasi.<sup>15</sup>

SDGs merupakan seperangkat tujuan, sasaran, dan indikator pembangunan berkelanjutan yang bersifat universal. Sehingga tujuan dari pembangunan berkelanjutan untuk mengukur realitas pembangunan baik pada tingkat global, regional, nasional, daerah,

<sup>15</sup> Rahmat Handoyo, Sofie Sofie, and Nurhastuty Wardhani, "Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs), Goal 8 Pada Pelaku Usaha Mikro Di Desa Padas, Kecamatan Karangnom Dan Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, no. 1 (February 28, 2023): 107–116.

hingga tingkat desa.<sup>16</sup> Dengan pembangunan yang mengarah pada kemajuan, khususnya untuk mengakhiri segala bentuk kemiskinan dan kelaparan dimanapun, mengurangi kesenjangan dalam dan antar negara, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta pengambilan strategi dalam menangani perubahan iklim.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa yang dirumuskan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat hingga perkara pemerintahan. Dari implementasi UU No. 6 Tahun 2014 terdapat 2 aspek yakni aspek kewilayahan dan aspek kewargaan untuk mengatur rumah tangga sendiri dan mendapatkan dana desa yang berpotensi mendukung tercapainya SDGs pada tahun 2030 di Indonesia. Sehingga diperlukan kebijakan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa dalam percepatan pembangunan berkelanjutan.<sup>17</sup> Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 mendeskripsikan pada level desa, kemudian di kombinasikan dengan perencanaan pembangunan desa, dan dikenal sebagai SDGs Desa.<sup>18</sup> SDGs Desa merupakan terwujudnya desa pancasila dengan penguatan tipologi desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, perekonomian desa tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli

<sup>16</sup> Kenedi, Jon, Silsila Asri dan Rianda Prima Putri, Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Di Nagari Batu gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, JAPAN : Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan, Vol 2, No.5, 2024

<sup>17</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia 6 Tahun 2014*.

<sup>18</sup> Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Sustainable Development Goals Dan Tindak Lanjutnya," 2017.

lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaringan, dan desa tanggap budaya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa SDGs Desa merupakan pembangunan berkelanjutan yang melihat dari potensi desa yang dimiliki dengan tujuan utama menghilangkan kemiskinan, kelaparan meningkatkan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat desa.

b. Tujuan SDGs Desa

Tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi berikutnya.<sup>20</sup>

Menurut Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat mengatur tata kelola pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada upaya dalam mewujudkan SDGs Desa, SDGs Desa setidaknya memuat 18 sasaran dan tujuan pembangunan, antara lain: 1. Desa bebas kemiskinan 2. Desa bebas kelaparan 3. Desa sejahtera dan sehat 4. Pendidikan

<sup>19</sup> Halim Iskandar, *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia., 2020).

<sup>20</sup> Markus Patiung, "Rencana Aksi Daerah Sustainable Development Goal's Kota Kediri," *Jurnal Ilmiah Sosia Agribisnis* 17, no. 2 (2017).

berkualitas di desa 5. Desa yang mengedepankan kesetaraan gender 6. Desa memiliki sanitasi dan air bersih yang memadai. 7. Desa didukung oleh energi bersih dan terbarukan 8. Pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja desa 9. Infrastruktur dan inovasi desa. 10. Sebuah desa tanpa celah 11. Kawasan berkelanjutan untuk desa pemukiman 12. Konsumsi dan produksi sadar lingkungan di desa 13. Perubahan iklim dan kontrol desa 14. Ekosistem laut desa 15. Ekosistem tanah di desa 16. Desa tenang dan damai. 17. Kemitraan untuk pengembangan desa 18. Lembaga dan budaya yang berubah dengan desa.

Lain halnya dengan apa yang ada di situs undp.org terdapat 17 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa, yaitu<sup>21</sup>:

- 1) Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun (*No Poverty*)
- 2) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi serta mempromosikan pertanian berkelanjutan (*Zero Hunger*)
- 3) Menjamin hidup sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua manusia (*Good Healt and Well Being*)
- 4) Memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup (*Quality Education*)

---

<sup>21</sup> United Nations and Development Programme, "What Are the Sustainable Development Goals?"

- 5) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan anak perempuan (*Gender Equality*)
- 6) Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua (*Clean Water and Sanitation*)
- 7) Memastikan akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua (*Affordable and Clean Energy*)
- 8) Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan keberlanjutan lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua (*Decent Work and Economic Growth*)
- 9) Membangun infrastruktur yang tahan banting, mendorong industrialisasi yang inklusif dan keberlanjutan, serta mendorong inovasi (*Industry, Innovation, and Infrastructure*)
- 10) Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara (*Reduced Inequalities*)
- 11) Menjadikan kota dan pemukiman aman, tangguh, inklusif, dan keberlanjutan (*Sustainable Cities and Communities*)
- 12) Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (*Responsible Consumption and Production*)
- 13) Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya (*Climate Action*)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 14) Melestarikan dan secara keberlanjutan menggunakan samudra, laut, dan sumber daya laut untuk pembangunan keberlanjutan (*Life Below Water*)
  - 15) Melindungi, memulihkan dan mempromosikan penggunaan ekosistem darat secara keberlanjutan, mengelola hutan secara keberlanjutan, memerangi pengundulan gunung, dan menghentikan serta mengembalikan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keaneragaman hayati (*Life On Land*)
  - 16) Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan keberlanjutan, memberikan akses keadilan bagi semua dan membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan (*Peace, Justice and Strong Institutions*)
- 2) Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan keberlanjutan (*Partnership for The Goals*).
- c. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Islam

Selaras dengan perubahan dan laju perkembangan dunia, berbagai persoalan hukum, sosial, budaya, dan juga permasalahan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Di dalam Islam, konsep

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembangunan berkelanjutan itu sendiri sebenarnya bukanlah suatu hal baru.<sup>22</sup>

Jauh sebelum sadarnya masyarakat dunia terhadap isu sosial dan lingkungan dalam perkembangan industri, Al-qur'an pada abad 14 yang lalu telah menyerukan kepada umat manusia untuk memanfaatkan kekayaan alam. Serta, seruan untuk tidak berbuat kerusakan. Dijelaskan, sebagaimana Allah SWT berfirman pada surah Al- Baqarah [2]:60<sup>23</sup>

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُلُّوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

**Artinya:** “(Ingatlah) ketika Musa memohon (curahan) air untuk kaumnya. Lalu, Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka, memancarlah darinya (batu itu) dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (QS. Al- Baqarah [2]: 60)

Dari ayat tersebut, Allah SWT secara simbolik menjelaskan faktor ekonomi (konsep pemanfaatan) dengan metafora terpancarnya air dari bumi. Kemudian, ada juga faktor sosial dengan terbaginya dua belas mata air sehingga terciptanya keadilan diantara umat, dan faktor

<sup>22</sup> Utami, Niza, dkk, *Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Pembangunan Sosial Dan Ekonomi Indonesia*, Journal of Management and Social Sciences, vol.2, No.1, 2023

<sup>23</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

lingkungan dengan seruan untuk menjaga alam, serta tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan telah diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-qur'an, sebagai umatNya, wajib menaati. Percaya hal ini merupakan tugas kita sebagai khalifah di muka bumi yang akan diminta pertanggungjawaban kelak di hari akhir.<sup>24</sup> Untuk itu, pembangunan infrastruktur tidak hanya dilihat dari pembangunan fisik saja, namun juga membangun peradaban, meningkatkan daya saing kota dan yang terpenting menjadi media pemersatu masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari adanya masalah / kebermanfaatan yang terjadi dan menyebar baik dalam ruang lingkup individu atau masyarakat luas, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan atau kemenangan atau keadaan ideal yang dituju.

Teori Maqashid Syariah dari Imam Al-Syatibi memberikan dasar yang kokoh dalam menganalisis implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pengelolaan dana desa, khususnya di Desa Tekulai Hilir. Maqashid Syariah berfokus pada pencapaian kemaslahatan manusia yang selaras dengan nilai-nilai syariat Islam. Dalam konteks pengelolaan dana desa, teori ini menjadi relevan karena dapat mengarahkan analisis pada aspek manfaat, keadilan, dan keberlanjutan yang tidak hanya bersifat material tetapi juga spiritual.

<sup>24</sup> Rokhmiyati, Sri, *Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kelembagaan Islam*, INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication, Vol.3, No.2, 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Imam Al-Syatibi, teori Maqashid Syariah bertujuan untuk memahami sejauh mana hukum Islam relevan dengan kemajuan zaman. Teori ini berfokus pada dua aspek utama: ta'lil (penetapan hukum berdasarkan alasan atau illat) dan al-mashalih wa al-mafasid (kemaslahatan dan kerusakan). Maqashid Syariah berfungsi untuk menjaga lima kebutuhan pokok manusia (al-dharuriyat al-khamsah): agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Imam Al-Syatibi menjelaskan bahwa semua hukum syariat bertujuan mendatangkan kemaslahatan atau menghindarkan kerusakan baik di dunia maupun akhirat. Dalam menetapkan hukum, beliau menggunakan pendekatan al-istiqra' (induksi) dari teks-teks syariat untuk menarik kesimpulan umum tentang tujuan hukum tersebut. Teori Maqashid Syariah Imam Al-Syatibi menunjukkan fleksibilitas syariat Islam dalam menghadapi perubahan zaman sambil tetap menjaga tujuan utamanya, yaitu memberikan manfaat bagi umat manusia.<sup>25</sup>

### 3. Dana Desa

#### a. Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah uang yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan diperuntukkan bagi desa. Dana tersebut disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai

<sup>25</sup> Moh Toriquddin, "Teori Maqâshid Syarî' Ah Perspektif Al-Syatibi," *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 6, no. 1 (2014).

penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan Dana Desa

Adapun tujuan dana desa adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan publik di desa.
- 2) Mengentaskan kemiskinan.
- 3) Memajukan perekonomian desa.
- 4) Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.
- 5) Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

c. Pengelolaan Dana Desa

Dana desa dikelola cara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan untuk desa, yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota ke APB desa, dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Pengelolaan dana desa dilaksanakan dalam desa satu tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait*. (Jakarta: Visimedia., 2015).

Keuangan desa dikelola berdasarkan atas asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Sedangkan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.<sup>27</sup>

Setidaknya pengelolaan dana desa terdiri dari 4 bagian:

1) Penganggaran

Pemerintah menganggarkan dana desa secara nasional dalam APBN setiap tahun. Anggaran dana desa tersebut merupakan bagian dari anggaran belanja pusat non kementerian/lembaga sebagai pos cadangan dana desa. Penyusunan penganggaran cadangan dana desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan di bidang penyusunan rencana dana pengeluaran bendahara umum Negara.

Pemerintah mengalokasikan dana desa dalam APBN setiap tahun anggaran untuk desa, yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota. Pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memerhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis, yang masing-masing dihitung berdasarkan bobot tersendiri.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Suci Flambonita et al., "Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Berbasis Pertanggungjawaban Kepala Desa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (February 24, 2022): 105–111.

<sup>28</sup> Ibid.

## 2) Penyaluran

Dana desa disalurkan oleh kabupaten/kota kepada desa. Penyaluran dana desa dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Penyaluran dana desa dilakukan secara bertahap pada tahun anggaran berjalan dengan ketentuan yang berlaku.

## 3) Penggunaan

Penggunaan dana desa mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pembinaan kemasyarakatan desa, dengan prioritas untuk membiayai pembangunan desa.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tunjung Linggarwati, Agus Haryanto, dan Renny Miryanti (2021)	Implementasi SDGs di desa Pandak, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.	Penelitian ini fokus pada SDGs desa dengan berpacu dalam beberapa indikator yang ada dalam program SDGs desa. Dengan potensi yang dimiliki oleh desa Pandak yaitu dari sector pertanian dan sector perikanan. SDGs pada pembangunan desa Pandak sudah

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hak cipta milik UIN Suska Riau		teralisasi sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki desa. Menurut Kepala Desa Pandak Bapak Rasito menekankan pada aspek pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pelayanan masyarakat, kesehatan dan pendidikan. Tanpa melibatkan diskriminasi hak masyarakat dengan hak politik maupun keagamaan.
2	Masta Dahlia Napitupulu, Vera A Pasaribu, dan Natalia Sihombing (2020).	Analisis Implementasi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Desa Bakal Gajah Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi SDGs desa melalui pengembangan BUMDes dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan BUMDes untuk mewujudkan tujuan program SDGs. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan peneliti. Sejak tahun 2019 BUMDes telah mewujudkan tujuan SDGs dengan tercapainya desa layak air bersih, desa dengan pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, serta kemitraan pembangunan desa. Namun masih ada beberapa kendala yang dialami yakni kurangnya peran masyarakat dalam partisipasi dan kurangnya biaya sehingga belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan.
3	Musfira Basri, Abdi, Muhammad Isa Ansyari (2022)	Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> Di Desa Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana strategi yang dilakukan oleh Kantor Desa Somba Palioi Kabupaten Bulukumba mengelola dana desa dalam mewujudkan sustainable development goals, serta hasil telah dicapai dari rencana strategi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan, strategi yang digunakan dalam mengelola dana desa sudah cukup baik dengan menekankan strategi yang baik dan terarah sesuai aturan. Pemerintah desa telah mensosialkan program SDGs namun masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai SDGs, terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan desa mewujudkan SDGs yaitu pemerintah telah mensosialisasikan program SDGs namun masih banyak masyarakat yang belum paham tentang SDGs. Warga masyarakat hanya mengetahui program bantuan seperti BLT, BPNT, dan PKH, masih ada beberapa masyarakat belum paham mengenai program SDGs, kemudian masih terdapat pula masyarakat yang belum tersentuh dana desa. Kesimpulannya strategi dalam pengelolaan dana desa dalam mewujudkan sustainable development goals mengurangi angka kemiskinan yang dilakukan kantor desa Somba Palioli Kabupaten Bulukumbia menunjukkan hasil cukup baik karena dapat mengurangi angka kemiskinan dari tahun ketahun meskipun belum maksimal karena masih ada beberapa masyarakat yang tidak tersentuh dari dana desa itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Boedijono, Wicaksona, G, dan Puspita, Y, dkk., (2019)	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Bagi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso	Sebuah jurnal yang menyatakan bahwa desa-desa di Kabupaten Bondowoso secara umum telah mengelola keuangannya dengan baik, namun administrasinya tidak selalu tertata sehingga terkadang mengalami keterlambatan pencairan dana untuk periode berikutnya.
5	Zainal Arifin dan Bagoes Soenarjonto (2020)	Efektif Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan pelaksanaan pembangunan (studi kasus di desa Sokobanah Daya, kecamatan Sokobanah, kabupaten Sampang), dimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasannya merupakan tiga tahapan, tiga tahap dapat diselesaikan secara administratif dengan baik, tetapi tidak dapat dianggap efektif karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan transparansi dalam penyebaran informasi.
6	Nety Hermawati (2019)	Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Dalam Pengelolaan Dana Desa	Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Demi memajukan kesejahteraan Masyarakat pemerintah berupaya untuk mengalokasikan bantuan pembangunan desa yang merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada desa. Bantuan-bantuan tersebut diberikan secara langsung melalui desa untuk disalurkan langsung kepada masyarakat agar masyarakat dapat menggunakannya. Hanya saja, bantuan-bantuan tersebut belum tersalurkan kepada masyarakat, bahkan bantuan tersebut dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Irma Antika Putri (2024)	Implementasi Kebijakan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berkontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha, yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat kendala berupa kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan dana.
8	Fahmi Irhamsyah (2020)	Sustainable Development Goals/Sdgs dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional	Penelitian ini mengungkapkan bahwa Saat pemerintah Indonesia fokus dalam implementasi SDGs, negeri ini juga mendapatkan bonus demografi dengan perkiraan angka produktif yang akan menyentuh 67% dan sangat potensial untuk memajukan bangsa sebagai implementasi dari kepentingan nasional. Disaat bersamaan, tantangan dan ancaman bagi ketahanan nasional yang muncul dari kondisi sosial politik serta ekonomi pada tataran global, regional dan nasional ada di hadapan bangsa Indonesia
9	Mukhsin (2020)	Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi fInformasi Desa Di Era Globalisasi	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan dan banyak manfaat lainnya.

### C. Kerangka Berpikir

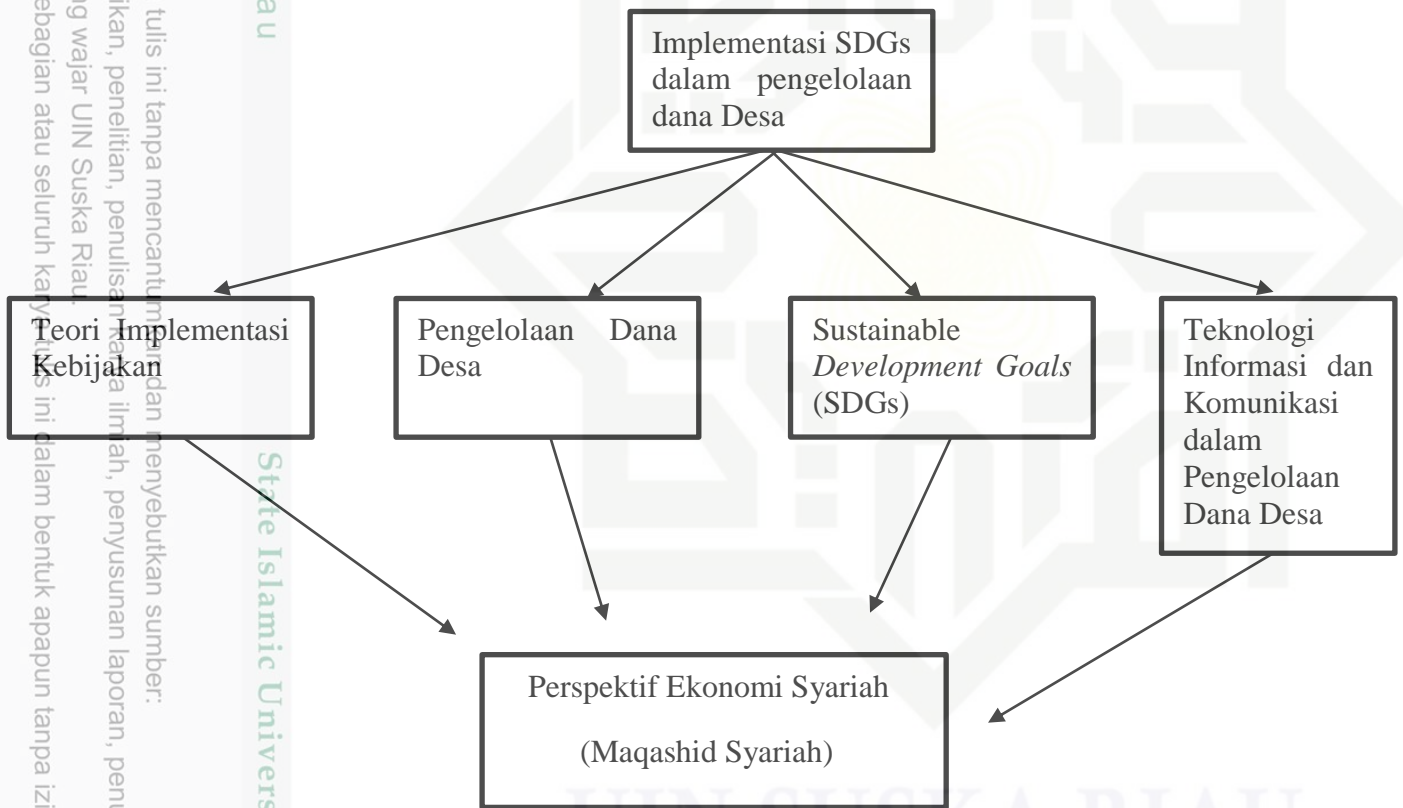
Kerangka berpikir ini mencakup seluruh permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis yang telah selesai. Dimulai dari pendahuluan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyebab konflik, dan proses penyelesaian konflik seiring berjalannya penelitian. Dengan demikian, kerangka berpikir adalah susunan dari seluruh variabel atau elemen lainnya yang akan membantu kelancaran penelitian. Kerangka berpikir juga dapat diterapkan dalam karya tulis lainnya, seperti karya tidak tertulis, dan mencakup bagian penutup atau kesimpulan. Semua aspek ini tercakup dalam kerangka berpikir.

**Gambar II.1  
Kerangka Berpikir**



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan masalah-masalah aktual sebagai mana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, yaitu menggambarkan atau menguraikan bagaimana sebenarnya Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Melalui Pengelolaan Dana Desa di Desa Tekulai Hilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat post positivism atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi alami dari objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa temuan potensi dan masalah, keunikan objek penelitian, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, serta konstruksi fenomena dan hipotesis yang muncul.<sup>29</sup>

Jenis deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, yaitu menggambarkan atau menguraikan bagaimana sebenarnya Implementasi dari

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfa Beta, 2023), h.9.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam pengelolaan dana di Desa Tekulai Hilir.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian untuk memperoleh objek data yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tekulai Hilir Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian karena Desa Tekulai Hilir Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir masih tergolong desa terpinggir namun sedikit sudah mengalami kemajuan. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengenalan lebih dekat dengan warga desa Tekulai Hilir Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, terutama dengan pengurus dan perangkat desa Tekulai Hilir.

### 1. Sejarah Lokasi Penelitian

Pada sekitar tahun 1915 Desa ini sudah ramai ditandai dengan bukti sejarah. diantara banyaknya didapat rumah penduduk berciri khas arsitektur gaya Belanda, bertahun pendiriannya diantaranya tertera tahun 1920 sampai dengan tahu 1930. Menurut catatan sejarah penduduk Desa Tekulai Hilir datang dari Kalimantan Selatan dan hanya singgah transit di Kuala Indragiri yang kini disebut Sapat, karena itu Kuala Indragiri sudah berdiri lebih dahulu kemudian penduduknya pindah ke Desa Tekulai Hilir. Pada umumnya mereka adalah petani dan pembuka lahan perkebunan diparit parit yang ada di Desa Tekulai Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nama-nama tokoh yang biasa disebut pendiri Desa Tekulai Hilir diantaranya adalah H. Muhamad, H. Amir, H. Hamad dan H. Khalidi dan diperkirakan tokoh-tokoh itu sudah aktif membantu jalannya roda pemerintahan sejak tahun 1930-an dan itu dapat diperkuat dengan berdirinya sebuah gedung sekolah (Sekolah Rakyat) bergaya arsitektur Belanda dengan guru pertamanya. didatangkan dari Bukit Tinggi yang bernama guru Murai.

Seiring berjalannya pada era sebelum kemerdekaan Sekolah Rakyat menjadi dilema bagi Pemerintah Belanda, karena banyak melahirkan kaum intelektual dan ulama yang berpikir nasionalis maka tokoh-tokoh di Desa ini dijadikan target operasi karena dianggap ekstrimis karena melawan kebijakan Belanda, maka banyak yang gugur di Ibukota Desa, diantaranya bernama Yasin, Dinan, Uti, dan H. Taher kemudian memancing munculnya para pejuang yang bergabung dengan TNI langsung yang ikut berperang di Tembilahan yaitu bernama H. Khalidi, H. Said, H. Hamad, H. Muhamad dan Barsuri. Namun diantara kelima tokoh tersebut dua diantaranya meninggal di medan perang yaitu H. Khalidi dan H. Said. sedangkan sedangkannya tiga tokoh lainnya berhasil pulang dengan selamat, dan lalu diangkatlah H. Muhamad sebagai penghulu di Desa Tekulai Hilir sampai kepada masa kemerdekaan.

Kemudian Desa ini bergabung dengan Wenahan Enok dan kemudian Tanah Merah mekar menjadi satu Kecamatan di Indragiri Hilir dan Desa Tekulai Hilir bergabung dengan Kecamatan Tanah Merah sebagai Desa yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

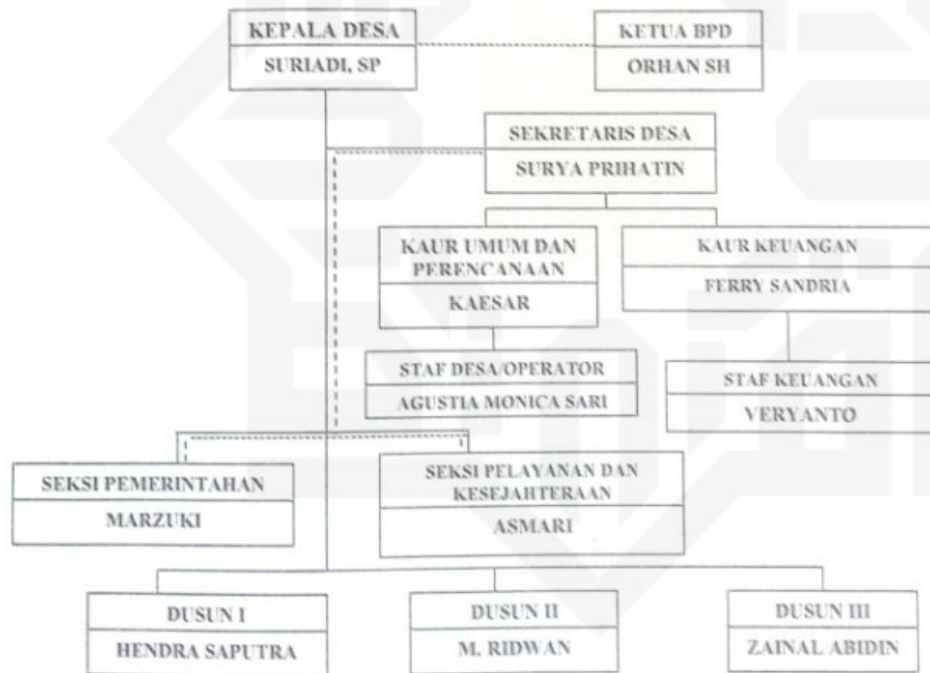
kesembilan dari sepuluh Desa yang ada di Kecamatan Tanah Merah Hingga sekarang.

2. Letak geografi Desa Tekulai Hilir terletak diantara:

- Sebelah Utara : Kelurahan Sapat
- Sebelah Selatan : Desa Tanjung Baru
- Sebelah Barat : Desa Tekulai Hulu dan Desa Tekulai Bugis
- Sebelah Timur : Tanjung Pasir

**Gambar III. 1**

**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa**



Sumber. Kantor Desa Tekulai Hilir, 2015.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian (Sasaran)

Subjek dari analisis ini adalah Desa Tekulai Hilir itu sendiri, serta semua stakeholder yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di desa tersebut. Subjek ini mencakup pemerintah desa, masyarakat lokal, badan-badan pemerintah terkait, organisasi non-pemerintah, dan mungkin pihak lain yang terlibat dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan penggunaan dana desa.

#### 2. Objek

Objek dari analisis implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir adalah pengelolaan dana desa itu sendiri. Ini mencakup bagaimana dana desa digunakan dan dialokasikan untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan yang termasuk dalam SDGs.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara melalui informan di lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dari catatan maupun laporan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu seseorang yang dipilih oleh peneliti yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai data yang sesuai dengan materi dibutuhkan dalam penelitiannya. Adapun cara untuk memilih seorang informan yaitu seseorang yang terlibat dalam kelompok atau organisasi yang berkaitan dengan data yang peneliti butuhkan. Sehingga bisa membantu peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitiannya. Peneliti mengelompokkan informan menjadi 2 kategori berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Jabatan	Keterangan
1	Kepala Desa	Informan Inti
2	Bendahara Desa	Informan Inti
3	BPD	Informan Inti
4	Operator IT Desa	Informan Inti
5	Staff Desa	Informan Pendukung
6	Pendamping Desa	Informan Pendukung
7	Bidan Desa	Informan Pendukung
8	Masyarakat	Informan Pendukung

Dalam tabel, informan dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu Informan Inti dan Informan Pendukung, berdasarkan peran dan tingkat keterlibatan mereka dalam pengelolaan Desa Tekulai Hilir. Informan Inti terdiri dari individu yang memiliki peran strategis dan bertanggung jawab langsung terhadap pengambilan keputusan penting serta pelaksanaan kebijakan desa, seperti kepala desa, bendahara desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan operator IT desa. Sementara itu, Informan Pendukung mencakup individu yang membantu proses pengelolaan desa melalui tugas-tugas operasional atau teknis, seperti staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa, pendamping desa, bidan desa, dan masyarakat. Pengelompokan ini bertujuan untuk membedakan peran utama dan pelengkap dalam struktur pengelolaan desa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara sengaja yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini tempat observasi berada di Desa Tekulai Hilir Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>30</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang berupa jurnal, buku, maupun laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

<sup>30</sup> Nova Sulastris, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Kecamatan Watopute Kabupaten Muna" (Universitas Halu Oreo, 2016).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penyusunan data dengan cara menganalisis hasil dari wawancara atau observasi, dokumentasi, dan arsip. Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai analisis implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui pengelolaan dana desa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ada beberapa proses analisis data penelitian kualitatif yang memiliki korelasi satu sama lain. (a) pencarian data, yang dilakukan di lapangan dengan berbagai persiapan, (b) menyusun secara terstruktur hasil penemuan di lapangan, (c) focus tujuan utama hasil penemuan di lapangan, (d) menerapkan hasil penemuan di lapangan.<sup>31</sup>

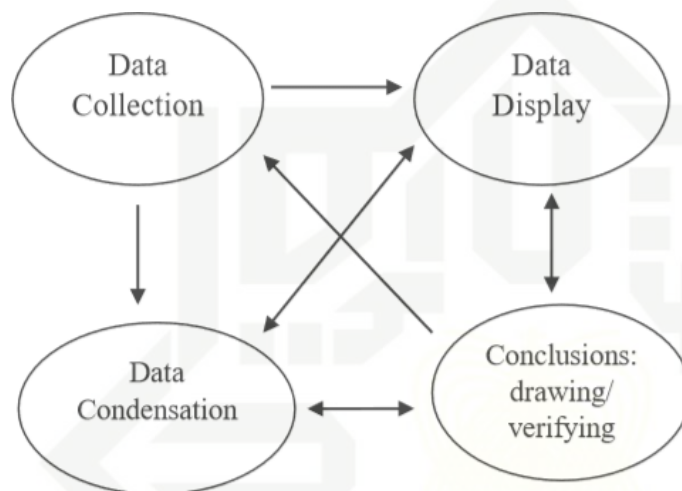
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu:<sup>32</sup> Miles and Huberman, mengemukakan proses dan komponen dalam analisis data kualitatif ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut. Perbedaan dengan yang lama adalah, *data reduction* diganti dengan *data condensation*. *Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus*

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

<sup>32</sup> Ibid.

(body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger<sup>33</sup>

**Gambar III. 2**  
**Komponen data analisis data kualitatif**



Sumber: Miles dan Huberman 2023

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui dokumentasi direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi

<sup>33</sup> Ibid.

data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari dokumentasi.

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari dokumentasi dianalisis kemudian dalam bentuk tabel data. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks.

### 4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke

lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir telah memberikan kontribusi positif terhadap beberapa target Sustainable Development Goals (SDGs). Indikator yang terlihat progresif meliputi pengurangan kemiskinan melalui program bantuan sosial, kelaparan nol dengan penyediaan kebutuhan pangan yang memadai, pendidikan berkualitas melalui peningkatan akses ke sekolah dasar, dan akses air bersih melalui program infrastruktur seperti PAMSIMAS. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan signifikan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program, kurangnya transparansi pengelolaan dana desa, serta keterbatasan kapasitas perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung administrasi dan evaluasi program.
2. Perspektif ekonomi syariah, pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir telah mencerminkan prinsip keadilan sosial, kesetaraan, dan kesejahteraan bersama, yang sejalan dengan tujuan SDGs. Otonomi desa yang diterapkan melalui musyawarah terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat menunjukkan penerapan nilai-nilai syariah, terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas. Namun, penerapan nilai-nilai syariah ini masih dapat ditingkatkan dengan memperkuat kerja sama antara pemangku kepentingan, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya pembangunan berkelanjutan, serta mendorong efisiensi dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan prinsip amanah dan tanggung jawab.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan implementasi SDGs dalam pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir, disarankan agar pemerintah desa memperkuat mekanisme partisipasi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan musyawarah desa secara rutin untuk melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi. Selain itu, transparansi pengelolaan dana desa perlu ditingkatkan melalui publikasi laporan keuangan yang mudah diakses masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi solusi untuk mengatasi hambatan teknis, seperti kendala penginputan data pada aplikasi SDGs.
2. Dalam perspektif Ekonomi Syariah, prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kolaborasi harus terus diterapkan dalam pengelolaan dana desa. Pemerintah desa perlu mengedepankan keadilan distribusi manfaat dana desa dengan mengutamakan kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Selain itu, peningkatan kapasitas perangkat desa melalui pelatihan dan edukasi tentang pengelolaan dana berbasis syariah penting dilakukan agar kebijakan yang diterapkan lebih relevan dengan nilai-nilai syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Iskandar, Halim. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia., 2020.

Koryati, Nyimas Dwi. *Kebijakan Dan Manajemen Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit YPAPI, 2004.

Purwanto, Erwan Agus, and Dyah Ratih Sulistyastuti. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.

Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pealajar., 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. . Bandung: Alfa Beta, 2023.

Tim Visi Yustisia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait*. Jakarta: Visimedia., 2015.

Tjokromidjoyo, Bintoro. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT. Gunung Agung., 2000.

Wahab, Solihin Abdul. *Kebijakan Dari Formulasi Ke Implemantasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara., 2008.

### B. Al-Quran

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. "Al-Quran Dan Terjemahannya." Jakarta, 2009.

Kemenag. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

### C. Jurnal

Akib, Haedar. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2010).

Arum, Dewi Sekar dan Eko Sugiyanto, Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Baktijaya, Kota Depok, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.8, No.2, 2023

ed Nations and Development Programme, "What Are the Sustainable Development Goals?," [https://www.undp.org/sustainable-development-goals#:~:text=The Sustainable Development Goals \(SDGs,peace and prosperity by 2030.](https://www.undp.org/sustainable-development-goals#:~:text=The Sustainable Development Goals (SDGs,peace and prosperity by 2030.)

Flambonita, Suci, Vera Novianti, Putu Samawati, Artha Febriansyah, and Lusi Apriyani. "Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Berbasis Pertanggungjawaban Kepala Desa." *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (February 24, 2022): 105–11. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.477>.

Handoyo, Rahmat, Sofie Sofie, and Nurhastuty Wardhani. “Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs), Goal 8 Pada Pelaku Usaha Mikro Di Desa Padas, Kecamatan Karangnom Dan Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, no. 1 (February 28, 2023): 107–16. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.16234>.

Herdiana, Dian, Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar, *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, Vol.1, No.3, 2018

Kenedi, Jon, Silsila Asri dan Rianda Prima Putri, Implementasi Sustainable Development Goals (SGDs) Di Nagari Batu gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, JAPAN : *Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan*, Vol 2, No.5, 2024

Nawir, Adi, Syamsuddin, and Jusniaty. “Penerapan Program Sustainable Development (Sdgs) Desa Polewali Dalam Mengurangi.” *DEMOKRASI: Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung* 2, no. 1 (2022): 2775–8389.

Patiung, Markus. “Rencana Aksi Daerah Sustainable Development Goal’s Kota Kediri.” *Jurnal Ilmiah Sosia Agribisnis* 17, no. 2 (2017).

Rahmawati, A, Muh Isa Ansari, and Anwar Parawangi. “Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone.” *Jurnal Unismuh Makassar* 1, no. 1 (2020).

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

Rokhmiyati, Sri, *Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kelembagaan Islam*, INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication, Vol.3, No.2, 2018

Sulastri, Nova. “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Kecamatan Watopute Kabupaten Muna.” Universitas Halu Oreo, 2016.

Triatmanto, Boge. *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal’s (SDG’S)*. Malang: Selaras Media Kreasindo, 2021.

Utami, Niza, dkk, *Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Pembangunan Sosial Dan Ekonomi Indonesia*, *Journal of Management and Social Sciences*, vol.2, No.1, 2023

Widyastuti, Yeni, Arenawati, and Listyaningsih. “Implementasi Program Kota Serang Sehat Dalam Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan Kota Serang.” *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, 2020. <http://kebijakankesehatanindonesia.net/25b>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Peraturan Perundang-Undangan

Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Sustainable Development Goals Dan Tindak Lanjutnya,” 2017.

“Undang-Undang Republik Indonesia 6 Tahun 2014.” Jakarta, 2014.

## E. Wawancara

Anggota BPD Desa Tekulai Hilir. “Tantangan Yang Dihadapi Oleh PAMSIMAS Dalam Memastikan Kelangsungan Layanan Sanitasi Dan Air Bersih, Dan Bagaimana Dana Desa Berperan Dalam Mengatasi Tantangan Tersebut ,” 2024.

Aparat Desa Tekulai Hilir. “Pemahaman Dan Komitmen Pihak Aparat Desa Terhadap SDGs Walaupun Masyarakat Belum Sepenuhnya Paham Mengenai SDGs. ,” 2024.

Bendahara Desa Tekulai Hilir. “Alokasi Dana Desa Di Desa Tekulai Hilir Telah Disesuaikan Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan SDGs, Khususnya Dalam Menciptakan Desa Sejahtera Dan Sehat.,” 2024.

Bidan Desa Tekulai Hilir. “Cara Desa Agar Dapat Memastikan Bahwa Program-Program Yang Didanai Oleh Dana Desa Inklusif Dan Berkelanjutan Untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat, Khususnya Kelompok Rentan,” 2024.

“Program Kesehatan Yang Telah Dilaksanakan Di Desa Tekulai Hilir Menggunakan Dana Desa, Dan Bagaimana Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat,” 2024.

Kepala Desa dan Aparat Desa Tekulai Hilir. “Sinergi Antara Program-Program Desa Dengan Tujuan SDGs. ,” 2024.

Kepala Desa Tekulai Hilir. “Mekanisme Perencanaan Penggunaan Dana Desa,” 2024.

Tokoh Masyarakat. “Monitoring Dan Evaluasi Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Untuk Memastikan Bahwa Dana Desa Digunakan Secara Transparan Dan Tepat Sasaran Dalam Mendukung Tujuan SDGs,” 2024.

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



**Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Bapak H. Suriadi, SP (Kepala Desa Tekulai Hilir) dan Bapak Orhan, S.H (BPD Desa Tekulai Hilir)**



**Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Bapak Marzuki (Staff Desa Tekulai Hilir)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan  
yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Ibu Emilda (Pendamping Desa Tekulai Hilir)**



**Dokumentasi Bersama Ketua PKK, Ibu-Ibu PKK Dan KKN STAI**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Rapat Musyawarah Desa Rencana Kerja Pemerintah Desa



Dokumentasi Rapat Musyawarah Desa Rencana Kerja Pemerintah Desa



**INSTRUMEN WAWANCARA**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TEKULAI HILIR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Informan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses implementasi kebijakan dana desa di desa Tekulai Hilir?</li> <li>2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan dana desa di desa Tekulai Hilir?</li> <li>3. Sejauh mana adaptasi kebijakan dana desa sesuai dengan kondisi lokal desa Tekulai Hilir?</li> <li>4. Bagaimana monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pemerintah desa untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara transparan dan tepat sasaran dalam mendukung tujuan SDGs?</li> </ol>	Kepala Desa, Aparat Desa dan Pendamping Desa
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mekanisme perencanaan penggunaan dana desa di desa Tekulai Hilir?</li> <li>2. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di desa Tekulai Hilir?</li> <li>3. Bagaimana pengelolaan dana desa di desa Tekulai Hilir telah mendukung program PAMSIMAS dalam penyediaan akses air bersih bagi seluruh warga desa?</li> <li>4. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh PAMSIMAS dalam memastikan kelangsungan layanan sanitasi dan air bersih dan bagaimana dana desa berperan dalam mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol>	Kepala Desa, Bendahara Desa, BPD
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemahaman dan komitmen desa Tekulai Hilir terhadap pencapaian SDGs?</li> <li>2. Apa saja langkah-langkah yang telah diambil desa dalam mendukung pencapaian SDGs?</li> <li>3. Bagaimana sinergi antara program-program desa dengan tujuan SDGs?</li> <li>4. Bagaimana alokasi dana desa di desa Tekulai Hilir telah disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs, khususnya dalam menciptakan Desa Sejahtera dan Sehat?</li> <li>5. Apa saja program kesehatan yang telah dilaksanakan di desa Tekulai Hilir menggunakan dana desa dan</li> </ol>	Kepala Desa, Aparat Desa, Bendahara, Bidan Desa



bagaimana dampaknya terhadap kesehatan masyarakat?  
 6. Bagaimana desa memastikan bahwa program-program yang didanai oleh dana desa inklusif dan berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana dampaknya terhadap kesehatan masyarakat?

1. Apakah desa ini telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan dana desa?  
 2. Bagaimana penggunaan TIK dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa?  
 3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan TIK untuk pengelolaan dana desa?

Operator IT Desa

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABEL VERBATIM**

**A. Indikator: Teori Implementasi Kebijakan** (Nety Hermawati, *Implementasi Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 dalam Pengelolaan Dana Desa*, 2019)

No	Kode informan	Pertanyaan	Jawaban informan	Keterangan/ Interpretasi
1	Infroman 1	Bagaimana proses implementasi kebijakan dana desa di Desa Tekulai Hilir?	Proses implementasi kebijakan dana desa di sini dimulai dengan musyawarah desa (RKP-Des) yang melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk menentukan prioritas pembangunan. Setelah itu, dilakukan perencanaan rinci dan pengajuan anggaran berupa proposal yang diajukan kepada pemerintah kabupaten	Implementasi kebijakan dana desa di Desa Tekulai Hilir menunjukkan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan. Proses ini mencerminkan upaya pemerintah desa untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa selaras dengan kebutuhan masyarakat. Namun, keberhasilan implementasi juga bergantung pada efektivitas komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten dalam pengajuan anggaran.
2	Infroman 1	Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan dana desa di desa ini?	Faktor keberhasilan utamanya adalah partisipasi aktif masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan dana. Sedangkan kegagalan bisa disebabkan oleh kurangnya koordinasi antar aparat desa dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dana desa.”	Keberhasilan implementasi kebijakan dana desa dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dan transparansi, yang menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik. Namun, tantangan utama terletak pada aspek koordinasi internal pemerintahan desa dan edukasi masyarakat. Ketiadaan koordinasi dapat mengakibatkan pengelolaan yang kurang efektif, sementara rendahnya kesadaran masyarakat dapat menghambat partisipasi dan pengawasan yang optimal.
3	Informan 2	Sejauh mana adaptasi kebijakan dana	Adaptasi dilakukan dengan cara melakukan musyawarah bersama masyarakat untuk	Desa Tekulai Hilir berusaha menyesuaikan kebijakan dana desa dengan kebutuhan lokal

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>desa sesuai dengan kondisi lokal Desa Tekulai Hilir?</p>	<p>memastikan kebijakan yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan situasi di lapangan. Namun, kadang kala terdapat kendala birokrasi yang menghambat fleksibilitas</p>	<p>melalui pendekatan musyawarah. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi kebijakan bersifat dinamis dan berbasis situasi di lapangan. Namun, kendala birokrasi yang kaku mengindikasikan perlunya reformasi administrasi untuk mendukung implementasi kebijakan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Bagaimana monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pemerintah desa untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara transparan dan tepat sasaran dalam mendukung tujuan SDGs?</p>	<p>Setiap kegiatan yang menggunakan dana desa harus dilaporkan secara tertulis (berupa banner tabel realisasi pertahun dana desa) dan dipresentasikan dalam rapat desa. Evaluasi dilakukan dengan melihat pencapaian output dan outcome dari setiap program yang didanai</p>	<p>Monitoring dan evaluasi di Desa Tekulai Hilir mencerminkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Penggunaan banner realisasi dan presentasi rapat desa menunjukkan upaya pemerintah desa untuk melibatkan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana. Evaluasi berbasis hasil (output dan outcome) menekankan pentingnya mengukur dampak nyata dari program yang dijalankan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Namun, efektivitas evaluasi bergantung pada ketersediaan data dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses tersebut.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**B. Indikator: Pengelolaan Dana Desa** (Irma Antika Putri dkk, *Implementasi Kebijakan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa, 2024*)

Kode informan	Pertanyaan	Jawaban informan	Keterangan/ Interpretasi
Informan 1	Bagaimana mekanisme perencanaan penggunaan dana desa di Desa Tekulai Hilir?	Proses implementasi kebijakan dana desa di sini dimulai dengan musyawarah desa (RKP-Des) yang melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk menentukan prioritas pembangunan. Setelah itu, dilakukan perencanaan rinci dan pengajuan anggaran berupa proposal yang diajukan kepada pemerintah kabupaten	Mekanisme perencanaan di Desa Tekulai Hilir bersifat partisipatif dan inklusif, memastikan kebutuhan dan prioritas masyarakat tercermin dalam perencanaan dana desa. Proses ini menunjukkan kesesuaian antara kebijakan desa dan pedoman pemerintah pusat, sekaligus upaya untuk meningkatkan transparansi melalui publikasi anggaran secara terbuka.
Informan 4	Bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir?	Faktor keberhasilan utamanya adalah partisipasi aktif masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan dana. Sedangkan kegagalan bisa disebabkan oleh kurangnya koordinasi antar aparat desa dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dana desa.”	Pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir sudah menerapkan prinsip transparansi melalui penyediaan informasi anggaran secara terbuka. Publikasi di papan informasi desa mempermudah warga untuk mengawasi pengelolaan dana, meskipun efektivitasnya bergantung pada sejauh mana warga benar-benar memanfaatkan informasi ini untuk pengawasan dan akuntabilitas.
Informan 3	Bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir telah mendukung program PAMSIMAS dalam penyediaan	Adaptasi dilakukan dengan cara melakukan musyawarah bersama masyarakat untuk memastikan kebijakan yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan situasi di lapangan. Namun, kadang kala terdapat kendala birokrasi yang menghambat fleksibilitas	Pengelolaan dana desa di Desa Tekulai Hilir telah mendukung program PAMSIMAS dengan fokus pada perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur air bersih. Hal ini menunjukkan bahwa dana desa digunakan untuk tujuan yang selaras dengan prioritas nasional dalam meningkatkan akses air bersih,

1. Diambil mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penulisan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>akses air bersih bagi seluruh warga desa?</p>		<p>khususnya di daerah yang sulit dijangkau. Peran ini sangat relevan dalam mendukung SDGs, terutama dalam memastikan akses terhadap air bersih bagi semua warga desa.</p>
	<p>Apa saja tantangan yang dihadapi oleh PAMSIMAS dalam memastikan kelangsungan layanan sanitasi dan air bersih, dan bagaimana dana desa berperan dalam mengatasi tantangan tersebut?</p>	<p>Setiap kegiatan yang menggunakan dana desa harus dilaporkan secara tertulis (berupa banner tabel realisasi pertahun dana desa) dan dipresentasikan dalam rapat desa. Evaluasi dilakukan dengan melihat pencapaian output dan outcome dari setiap program yang didanai</p>	<p>Tantangan pemeliharaan infrastruktur menjadi masalah utama dalam keberlanjutan program PAMSIMAS. Dengan alokasi dana desa untuk perbaikan dan penggantian pipa yang rusak, Desa Tekulai Hilir menunjukkan komitmen untuk memastikan kelangsungan layanan air bersih. Namun, tantangan ini mengindikasikan perlunya pengelolaan yang lebih proaktif dan penyediaan dana cadangan untuk mengantisipasi kerusakan di masa depan.</p>

**Indikator: Sustainable Development Goals/Sdgs** (Fahmi Irhamsyah, *Sustainable Development Goals/Sdgs dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional*, 2020)

No	Kode informan	Pertanyaan	Jawaban informan	Keterangan/ Interpretasi
1	Informan 1	<p>Bagaimana pemahaman dan komitmen Desa Tekulai Hilir terhadap pencapaian SDGs?</p>	<p>Pemahaman dan komitmen kami selaku pihak desa terhadap SDGs cukup baik. Desa ini telah mengintegrasikan beberapa tujuan SDGs dalam program pembangunan desa, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Namun, masyarakat masih belum sepenuhnya paham mengenai SDGs, tetapi kami sedang bekerja untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka.</p>	<p>Pemerintah Desa Tekulai Hilir menunjukkan komitmen yang kuat terhadap SDGs dengan menjadikannya acuan dalam perencanaan pembangunan. Namun, tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah menjadi tantangan utama. Hal ini mengindikasikan perlunya edukasi berkelanjutan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung pencapaian SDGs.</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Infroman 1 dan 2</p>	<p>Apa saja langkah-langkah yang telah diambil desa dalam mendukung pencapaian SDGs?</p>	<p>Infroman 1: Langkah-langkah yang telah diambil termasuk perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Infroman 2, Kami juga telah melakukan beberapa inisiatif, seperti program kebersihan lingkungan dan pelatihan keterampilan bagi pemuda. Namun, kami masih perlu lebih banyak kolaborasi dengan pihak luar untuk mencapai hasil yang lebih baik.</p>	<p>Desa Tekulai Hilir telah mengambil berbagai inisiatif konkret yang mencerminkan tujuan SDGs, terutama dalam aspek kesejahteraan sosial dan pengembangan sumber daya manusia. Namun, keterbatasan kapasitas lokal menunjukkan pentingnya dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, atau sektor swasta.</p>
<p>Infoman 4</p>	<p>Bagaimana sinergi antara program-program desa dengan tujuan SDGs?</p>	<p>Kepala desa dan aparat desa mengatakan Sinergi antara program-program desa dan tujuan SDGs sangat erat, terutama dalam bidang kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa telah menjalankan beberapa program pengentasan kemiskinan dan peningkatan akses kesehatan, yang sejalan dengan tujuan SDGs untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan. Selain itu, program-program desa seperti PAMSIMAS untuk penyediaan air bersih mendukung SDGs, khususnya dalam menciptakan desa layak air bersih dan sanitasi. Program ini penting dalam menjaga kesehatan masyarakat desa, yang juga termasuk dalam tujuan SDGs. Sinergi tersebut terlihat pada program-program pendidikan dan pelatihan keterampilan</p>	<p>Program-program desa telah dirancang untuk secara langsung mendukung berbagai tujuan SDGs, seperti mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sinergi ini mencerminkan keselarasan antara prioritas pembangunan lokal dengan visi global SDGs, meskipun pelaksanaan yang konsisten tetap menjadi kunci keberhasilan.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan 5

Informan 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Bagaimana alokasi dana desa di Desa Tekulai Hilir telah disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs, khususnya dalam menciptakan Desa Sejahtera dan Sehat?</p>	<p>yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan SDGs untuk mencapai pendidikan berkualitas di desa.</p> <p>Alokasi dana desa difokuskan pada program kesehatan seperti pembangunan Posyandu dan penyediaan obat-obatan, yang bertujuan untuk menciptakan Desa Sehat dan Sejahtera sesuai dengan SDGs.</p> <p>Selain itu, dana desa sebagian besar dialokasikan untuk program bantuan sosial bagi masyarakat miskin. Program ini secara langsung mendukung tujuan SDGs dalam mengentaskan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat desa.</p>	<p>Alokasi dana desa telah disesuaikan untuk mendukung tujuan SDGs dengan fokus pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pembangunan infrastruktur kesehatan dan program sosial. Hal ini menunjukkan bahwa prioritas dana desa diarahkan untuk mencapai hasil yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat.</p>
<p>Apa saja program kesehatan yang telah dilaksanakan di Desa Tekulai Hilir menggunakan dana desa, dan bagaimana dampaknya terhadap kesehatan masyarakat?</p>	<p>Program Posyandu balita dan ibu hamil dilaksanakan secara rutin menggunakan dana desa. Dampaknya, angka stunting di desa berkurang dan kesehatan ibu hamil lebih terpantau.</p> <p>Dana desa juga digunakan untuk penyediaan vaksin dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat. Dampaknya, ada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dan pencegahan penyakit menular. Selain itu, dana desa digunakan untuk pembangunan sarana sanitasi</p>	<p>Program kesehatan yang didanai dana desa telah memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, seperti penurunan angka stunting dan peningkatan kesadaran kesehatan. Pembangunan sarana sanitasi juga mendukung tujuan SDGs terkait air bersih dan sanitasi, menunjukkan pendekatan yang holistik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.</p>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang lebih baik. Dampaknya, tingkat kesehatan masyarakat meningkat dengan adanya akses air bersih dan toilet yang memadai.	
6 Informan	Bagaimana desa memastikan bahwa program-program yang didanai oleh dana desa inklusif dan berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan?	Pemerintah desa juga melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap kelompok rentan untuk memastikan bahwa mereka menerima manfaat dari program-program desa, seperti bantuan sosial dan pelayanan kesehatan. Selain itu, program yang didanai oleh dana desa dirancang dengan memperhatikan keberlanjutan, seperti pelatihan usaha mikro bagi kelompok rentan, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada bantuan jangka pendek tetapi juga memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas hidup jangka panjang.	Desa Tekulai Hilir telah mengambil langkah inklusif untuk memastikan kelompok rentan mendapatkan manfaat dari program desa. Pendekatan berkelanjutan melalui pelatihan usaha mikro menunjukkan visi jangka panjang dalam mendukung kemandirian ekonomi kelompok rentan, yang sejalan dengan tujuan SDGs untuk mengurangi ketimpangan sosial dan menciptakan kesejahteraan berkelanjutan.

**D. Indikator: Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengelolaan Dana Desa** (Mukhsin, *Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan System Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi*, 2020)

No	Kode informan	Pertanyaan	Jawaban informan	Keterangan/ Interpretasi
7	Infroman 7	Apakah desa ini telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan dana desa?	Desa Tekulai Hilir sudah mulai memanfaatkan aplikasi SDGs Desa yang dirancang oleh Kementerian Desa untuk memutakhirkan data penduduk dan pengelolaan dana desa. Ini membantu dalam pemantauan anggaran dan pelaksanaan program secara lebih transparan.	Desa Tekulai Hilir menunjukkan langkah awal dalam memanfaatkan TIK untuk mendukung pengelolaan dana desa, terutama melalui aplikasi yang dirancang oleh Kementerian Desa. Inisiatif ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi meskipun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan 7

Informan 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Namun, Teknologi yang digunakan masih terbatas, tetapi sudah ada inisiatif untuk meningkatkan penggunaan TIK, terutama dalam pelaporan anggaran dan perencanaan desa melalui sistem informasi yang lebih baik.</p>	<p>teknologi yang digunakan masih memiliki keterbatasan.</p>
<p>Bagaimana penggunaan TIK dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa?</p>	<p>Penggunaan TIK seperti aplikasi SIMDA Desa memungkinkan pencatatan penggunaan dana secara lebih akurat dan real-time, sehingga memudahkan transparansi kepada masyarakat. TIK juga memfasilitasi pelaporan yang lebih cepat dan mudah dipantau oleh masyarakat melalui portal yang terbuka, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana. Namun pihak desa juga telah membuat papan informasi mengenai dana desa ini agar mudah diakses oleh masyarakat berbagai kalangan.</p>	<p>Pemanfaatan TIK memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, seperti melalui pelaporan real-time dan akses masyarakat ke informasi dana desa. Dengan adanya teknologi ini, pemerintah desa dapat lebih mudah menunjukkan komitmen dalam pengelolaan yang terbuka dan bertanggung jawab.</p>
<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan TIK untuk pengelolaan dana desa?</p>	<p>Kendala utama adalah keterbatasan akses internet di desa. Beberapa wilayah di desa masih sulit mendapatkan jaringan yang stabil, sehingga penggunaan aplikasi sering terhambat.</p>	<p>Keterbatasan infrastruktur internet menjadi hambatan utama dalam optimalisasi TIK di Desa Tekulai Hilir. Kendala ini mencerminkan perlunya dukungan dari pihak pemerintah atau penyedia layanan untuk meningkatkan aksesibilitas internet di daerah pedesaan agar penerapan TIK lebih efektif.</p>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA TEKULAI HILIR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang**

**ditulis oleh:**

**NAMA : Alfinda Khairunnisa**  
**NIM 12020524900**  
**PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah**

**Telah dimunaqasyahkan pada:**

**Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025**  
**Waktu : 08.00 WIB s/d selesai**  
**Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar Lt.2).**

**Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

**Pekanbaru, 13 Januari 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

**Ketua**

**Dr. Jenita, SE,MM**

**Sekretaris**

**Desi Devrika Devra, SHI., M.Si**

**Penguji I**

**Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D**

**Penguji II**

**Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy**

**Wakil Dekan I**  
**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A**  
**NIP. 19711006 200212 1 003**